

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023

Nurdiana Manurung\*, Suriati Lubis  
Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, Medan  
[Email : nurdianamanurung@gmail.com](mailto:nurdianamanurung@gmail.com)

### Abstrak

**Latar Belakang:** Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gram% pada trimester satu dan tiga atau kadar dibawah 10,5 gram% pada trimester kedua. Anemia meningkatkan risiko komplikasi perdarahan antepartum dan postpartum yang jika tidak tertangani dengan baik akan berakibat fatal, sebab ibu hamil dengan anemia tidak dapat mencegah terjadinya kehilangan darah.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, tingkat pendapatan, dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan tahun 2023

**Metode:** Penelitian bersifat *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2023 sampai Januari 2024 di Klinik Pratama Hannah Kasih Medan. Populasi berjumlah 48 orang. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

**Hasil:** berdasarkan tingkat pengetahuan mayoritas ibu berpengetahuan cukup yaitu sebesar 30 orang (62,5%), berdasarkan paritas mayoritas ibu tidak beresiko yaitu sebesar 40 orang (83%), berdasarkan kejadian anemia mayoritas ibu tidak mengalami anemia yaitu sebesar 54% (n=26) dan ibu yang mengalami anemia 46% (n=22). Hasil statistik uji *chi square* antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia diperoleh nilai *p-value*  $0,001 < 0,05$  ( $p < \alpha$ ) maka ada hubungan. Hasil statistik uji *chi square* antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia diperoleh nilai *p-value* =  $0,251 > 0,05$  ( $p > \alpha$ ) maka tidak ada hubungan. Hasil statistik uji *chi square* antara paritas dengan kejadian anemia diperoleh *p-value* =  $0,452 > 0,05$  ( $p > \alpha$ ) maka tidak ada hubungan.

**Kesimpulan:** Sebagian besar ibu hamil di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan 2023 tidak mengalami anemia (54%), dengan tingkat pengetahuan cukup (62,5%), pendapatan rendah (75%), dan tingkat paritas berisiko (83%). Ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan kejadian anemia. Tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pendapatan dan tingkat paritas dengan kejadian anemia.

**Kata kunci :** Anemia, Ibu Hamil

## ***Factors Affecting the Incidence of Anemia in Pregnant Women at the Pratama Hanna Kasih Medan Clinic in 2023***

### ***Abstract***

**Background:** *Anemia in pregnancy is a condition of the mother with hemoglobin levels below 11 grams% in the first and third trimester or levels below 10.5 grams% in the second trimester. Anemia increases the risk of antepartum and postpartum bleeding complications which if not handled properly will be fatal, because pregnant women with anemia cannot prevent blood loss.*

**Objective:** *To determine the relationship between the level of knowledge, income level, and parity with the incidence of anemia in pregnant women at the Pratama Hanna Kasih Medan Clinic in 2023.*

**Methods:** *The research was an analytic survey with a cross sectional study approach. The study was conducted from September 2023 to January 2024 at Klinik Pratama Hannah Kasih Medan. The population amounted to 48 people. Sampling using total sampling.*

**Results:** *based on the level of knowledge the majority of mothers are knowledgeable enough, namely 30 people (62.5%), based on parity the majority of mothers are not at risk, namely 40 people (83%), based on the incidence of anemia the majority of mothers do not experience anemia, namely 54% (n = 26) and mothers who experience anemia 46% (n = 22). The statistical results of the chi square test between the level of knowledge and the incidence of anemia obtained a p-value of  $0.001 < 0.05$  ( $p < \alpha$ ), so there is a relationship. The statistical results of the chi square test between the level of knowledge and the incidence of anemia obtained a p-value =  $0.251 > 0.05$  ( $p > \alpha$ ) so there is no relationship. The statistical results of the chi square test between parity and the incidence of anemia obtained p-value =  $0.452 > 0.05$  ( $p > \alpha$ ) so there is no relationship.*

**Conclusion:** *Most pregnant women at Hanna Kasih Primary Clinic Medan 2023 did not experience anemia (54%), with a moderate level of knowledge (62.5%), low income (75%), and risky parity level (83%). There is a significant relationship between the level of knowledge and the incidence of anemia. There was no significant relationship between income level and parity level with the incidence of anemia.*

**Keywords:** *Anemia, Pregnant Women.*

### **Pendahuluan**

Menurut WHO (2008), secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2 %, Afrika 57,1 %, Amerika 24,1 %, dan Eropa 25,1 %. (Astriana, 2017). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia

pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37, 1 %. Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 85 %. Tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil sebanyak 51% (130 orang). Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka

anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi (Kementerian Kesehatan RI, 2013 dalam Astriana, 2017).

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gram% pada trimester satu dan tiga atau kadar dibawah 10,5 gram% pada trimester kedua (Prawirohardjo, 2010). Anemia meningkatkan risiko komplikasi perdarahan antepartum dan postpartum yang jika tidak tertangani dengan baik akan berakibat fatal, sebab ibu hamil dengan anemia tidak dapat mencegah terjadinya kehilangan darah (Fikriana U, 2013).

Penyebab kematian ibu terbesar adalah perdarahan. Menurut WHO perdarahan bertanggung jawab atas 35% kematian ibu di dunia dengan insidennya adalah 0,8-1,2% untuk setiap kelahiran. Kejadian perdarahan pada persalinan erat kaitannya dengan kejadian anemia. Ibu dengan keadaan anemia akan dengan cepat terganggu kondisinya bila kehilangan darah meskipun hanya sedikit. Anemia juga memberikan dampak pada janin yang dikandung seperti Berat Badan Lahir

Rendah, Intra Uterine Fetal Death, cacat bawaan, premature dan infeksi pada janin (Saifuddin, 2009).

Anemia dapat menyebabkan kematian ibu karena beresiko mengalami perdarahan. Karena ibu yang menderita anemia tidak dapat mentoleransi kehilangan darah seperti orang yang tidak menderita anemia. Oleh sebab itu, upaya menurunkan anemia ibu hamil lebih dilakukan secara optimal mengingat target penurunan jumlah kematian ibu menjadi prioritas permasalahan kesehatan DIY (Dinkes DIY, 2015).

Umumnya penyebab anemia adalah kehilangan darah secara kronis, asupan zat besi yang tidak cukup dan penyerapan yang tidak adekuat dan meningkatnya kebutuhan zat besi (Arisman, 2010). Untuk anemia pada wanita penyebabnya adalah adalah kurang memadainya asupan zat besi (Fe) dalam makanan yang dikonsumsi, meningkatnya kebutuhan Fe saat hamil dan menyusui (perubahan fisiologis) dan kehilangan darah yang banyak (pada haid-haid sebelumnya dan persalinan yang lalu). Salah satu kelompok

risiko tinggi terpapar anemia adalah wanita hamil, wanita nifas dan wanita yang banyak kehilangan darah saat menstruasi. Selain faktor di atas ada juga faktor utama yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil yaitu kurang cukupnya zat besi dalam makanan sehari-hari, kehamilan berulang atau jarak antarkehamilan yang terlalu dekat (Sinsin, 2008).

Rendahnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu hamil menjadi faktor penentu angka kematian, meskipun masih banyak faktor yang harus diperhatikan untuk menangani masalah ini. Persoalan kematian yang terjadi lantaran indikasi yang lazim muncul, yakni perdarahan, keracunan kehamilan yang disertai kejang-kejang, aborsi, dan infeksi. Salah satu indikasi yang sering dialami oleh ibu hamil adalah anemia dalam kehamilan, pada wanita hamil yang mengalami anemia dapat meningkatkan frekuensi terjadinya komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Resiko kematian maternal, prematur dan BBLR. Gejala yang paling umum terjadi pada wanita hamil yang

mengalami anemia seperti cepat merasa lelah, sering merasa pusing, dan mual dan muntah yang lebih hebat pada usia kehamilan muda (Ulfa., 2019).

Menurut Wati (2020) terjadinya anemia pada ibu hamil dapat disebabkan dari berbagai hal, yaitu defisiensi besi, penghancuran sel darah merah yang berlebihan dalam tubuh sebelum waktunya (hemolisis), perdarahan kronik, produksi sel darah yang tidak optimal, gangguan pembentukan eritrosit oleh sumsum tulang belakang, umur ibu hamil, paritas, kekurangan energi kronik (KEK), infeksi dan penyakit, jarak kehamilan, pengetahuan. Pada masa kehamilan trimester II dan III ibu hamil membutuhkan zat besi yang terus meningkat sebesar 200-300%. Trimester ini menyebabkan volume darah pada ibu hamil meningkat 25% sehingga zat besi sangat dibutuhkan. Bayi pun membutuhkan zat besi untuk membangun persediaan darahnya. Vitamin C dapat membantu dalam penyerapan zat besi sehingga dianjurkan mengonsumsi tablet zat besi bersama dengan

air jeruk (Astutik dan Ertiana., 2018).

Faktor lain yang mempengaruhi anemia yaitu faktor Pengetahuan, Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan. Perilaku kesehatan yang demikian berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil (Lindung., 2013).

Selain itu pendapatan merupakan salah satu Faktor yang dapat memengaruhi anemia, berdasarkan penelitian Mariza (2016) ada hubungan antara pendapatan dengan anemia pada ibu hamil. Secara teori, kurangnya pendapatan keluarga menyebabkan berkurangnya lokasi dan untuk pembelian makanan sehari-hari sehingga mengurangi jumlah dan kualitas makanan ibu perhari yang berdampak pada penurunan status gizi

(Purwanto., 2012).

Mengingat begitu pentingnya akibat yang bisa timbul oleh adanya anemia selama kehamilan serta masih tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023.

## **METODE**

Penelitian ini bersifat penelitian *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional stud*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023 sampai Januari 2024 di Klinik Pratama Hannah Kasih Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berjumlah 48 orang. pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu, tehnik *total sampling*.

## HASIL

Hasil penelitian adalah semua data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan ketentuan dan metode penelitian yang di gunakan. Setelah dilakukan penelitian terhadap 48 responden di Klinik Pratama Hannah Kasih Medan, mengenai Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil, maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden**

Karakteristik	F	%
<b>Umur Ibu</b>		
< 20	2	4
21-35	33	69
>36	13	27
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan ibu</b>		
SD	4	8
SMP	10	21
SMA	27	56
D3	6	13
S1	1	2
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100</b>

Pada tabel diatas data terlihat bahwa dari 48 orang ibu hamil, sebagian besar memiliki kisaran umur 21-35 tahun sebanyak 69% (33). Sedangkan untuk pendidikan ibu tertinggi yaitu SMA sebanyak 56% (27)

**Tabel 2. Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pengetahuan**

Pengetahuan	F	%
Cukup	30	62,5
Kurang	18	37,5
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100</b>

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil dari 48 orang di wilayah kerja Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023 sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu sebesar 62,5% (30) dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebesar 37,5% (18).

**Tabel3. Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendapatan**

Pendapatan	F	%
Tinggi	12	25
Rendah	36	75
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100</b>

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan ibu hamil dari 48 orang di wilayah kerja Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023 sebagian besar berpendapatan rendah yaitu sebesar 75% (36) dan ibu yang memiliki pendapatan kategori tinggi yaitu sebesar 25% (12)

**Tabel 3. Distribusi Sampel Berdasarkan Paritas**

Paritas	F	%
Beresiko	8	17
Tidak Beresiko	40	83
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>10</b>

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa paritas ibu hamil dari 48 orang diwilayah kerja Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023 sebagian besar tidak beresiko yaitu sebesar 83% (40) dan ibuyang beresiko yaitu sebesar 17% (8)

**Tabel 4. Distribusi Sampel Berdasarkan Kejadian Anemia**

Anemia	F	%
Anemia	22	46
Tidak Anemia	26	54
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100</b>

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa ibu hamil sebanyak 48 orang diwilayah kerja Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023 sebagian besar tidak mengalami anemia yaitu sebesar 54% (n=26) dan ibu yang mengalami anemia 46% (n=22)

**Tabel 5 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil**

Anemia Pada Ibu Hamil	Pengetahuan				Total	P-value
	Cukup	Kurang	F	%		
Anemia	8	16,7	18	37,5	26	54,2
Tidak Anemia	22	45,8	0	0,0	22	45,8
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>62,5</b>	<b>18</b>	<b>37,5</b>	<b>48</b>	<b>100</b>

Pada tabel diatas diperoleh hasil penelitian bahwa ibu hamil yang mengalami anemia tertinggi lebih memiliki tingkat pengetahuan yang rendah (37,5%), sedangkan ibu hamil yang tidak mengalami anemia tertinggi lebih memiliki tingkat pengetahuan yang cukup (45,8%). Hasil statistik uji chi square diperoleh nilai p-value  $0,001 < 0,05$  ( $p < \alpha$ ) maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023.

**Tabel.6 Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Ibu Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil**

Anemia Pada Ibu hamil	Pendapatan				Total	P-value
	Rendah	Tinggi	F	%		
Anemia	21	43,7	5	10,4	26	54,2
Tidak Anemia	15	31,3	7	14,6	22	45,8
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>75,0</b>	<b>12</b>	<b>25,0</b>	<b>48</b>	<b>100</b>

Pada tabel diatas diperoleh hasil penelitian bahwa ibu hamil yang mengalami anemia tertinggi lebih memiliki tingkat pendapatan yang rendah (43,8%), sedangkan ibu hamil yang tidak mengalami anemia tertinggi lebih memiliki tingkat pendapatan yang rendah (31,3%). Hasil statistik uji chi square diperoleh nilai p-value yaitu = 0,251

$> 0,05$  ( $p > \alpha$ ) maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023.

**Tabel 7 Hubungan Antara Tingkat Paritas Ibu Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil**

Anemia Pada Ibu Hamil	Paritas				Total		p-value
	Beresiko		Tidak Beresiko		F	%	
	F	%	F	%			
Anemia	21	43,8	5	10,4	26	54,2	0,452
Tidak Anemia	19	39,5	3	6,3	22	45,8	
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>83,3</b>	<b>8</b>	<b>16,7</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	

Pada tabel diatas diperoleh hasil penelitian bahwa ibu hamil yang mengalami anemia tertinggi lebih memiliki tingkat paritas yang beresiko (43,8%), sedangkan ibu hamil yang tidak mengalami anemia tertinggi lebih memiliki tingkat paritas yang beresiko (39,6%). Hasil statistik uji chi square diperoleh nilai p-value yaitu =  $0,452 > 0,05$  ( $p > \alpha$ ) maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023

## PEMBAHASAN

### Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh kejadian anemia pada ibu hamil lebih banyak dialami oleh ibu dengan tingkat pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 18 orang, sedangkan kejadian ibu hamil yang tidak mengalami anemia lebih banyak dialami oleh ibu dengan tingkat pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 22 orang, selain itu dapat dilihat dari nilai p yaitu sebesar  $<0,001 < 0,05$  ( $p < \alpha$ ), dari data tersebut kemudian disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023.

Hal ini sejalan dengan penelitian Purbadewi *et al.* (2013) yang mendapatkan hasil dari 27 responden yang mengalami anemia sebanyak 8 orang (29,6%) memiliki tingkat pengetahuan tentang anemia dalam kategori baik dan 19 orang (70,4%) memiliki tingkat pengetahuan tentang anemia dalam



kategori kurang. Dari 15 orang responden yang tidak mengalami anemia sebanyak 13 orang (86,7%) memiliki pengetahuan tentang anemia dalam kategori baik dan 2 orang (13,3%) memiliki tingkat pengetahuan tentang anemia dalam kategorikurang. Selain itu dapat dilihat dari nilai p yaitu sebesar 0,000 < 0,05 ( $p < \alpha$ ), berarti ada hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Moyudan Sleman Yogyakarta.

Penelitian Riny (2014) juga memperoleh hasil dari 30 responden yang menderita anemia sebagian besar adalah penderita anemia ringan sebanyak 76,7%, dari jumlah tersebut yang menderita anemia ringan dengan pengetahuan baik sebesar 14 orang, anemia sedang dengan pengetahuan baik sebanyak 3 orang, anemia ringan dengan pengetahuan cukup sebanyak 9 orang, anemia sedang dengan pengetahuan cukup sebanyak 3 orang, sedangkan anemia ringan dengan pengetahuan kurang 1 orang. Berdasarkan uji statistik nonparametrik menggunakan uji kendall-tau dengan taraf kesalahan 5%

dan tingkat kepercayaan 95%, didapatkan nilai signifikansinya sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi <0,05 dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

### **Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Ibu dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh kejadian anemia pada ibu hamil lebih banyak dialami oleh ibu dengan tingkat pendapatan yang rendah yaitu sebanyak 21 orang, sedangkan kejadian ibu hamil yang tidak mengalami anemia lebih banyak dialami oleh ibu dengan tingkat pendapatan yang rendah yaitu sebanyak 15 orang, selain itu dapat dilihat dari nilai p yaitu sebesar 0,251

> 0,05 ( $p > \alpha$ ), dari data tersebut kemudian disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ugi dan Wariyah, (2013) tentang hubungan tingkat sosial ekonomi dengan kadar haemoglobin yang memperoleh hasil responden dengan status ekonomi rendah sebanyak 49 persen yang mengalami anemia lebih rendah dari pada responden dengan status ekonomi tinggi yaitu 60,4 persen. Hasil uji statistik menunjukkan nilai P sebesar 0,31 yang artinya tidak ada hubungan antara status ekonomi dengan kadar Hb pada ibu hamil. Sedangkan pada penelitian Fifi *et al.* (2012) tentang hubungan antara status sosial ekonomi dengan anemia pada ibu hamil di Desa Sapa Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan memperoleh hasil yang berbanding terbalik dengan hasil yang telah diperoleh yaitu pendapatan keluarga berada pada pendapatan rendah dengan status anemia pada ibu hamil yang Anemia (38,6%) dan tidak anemia (61,4%). Sedangkan yang pendapatan tinggi dengan status anemia pada ibu hamil keseluruhannya yang tidak mengalami anemia (100%). Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi- square dimana

diperoleh nilai  $p = 0,012 < 0,05$ , yang mana menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pendapatan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

### **Hubungan Antara Paritas Ibu dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh kejadian anemia pada ibu hamil lebih banyak dialami oleh ibu dengan tingkat paritas yang beresiko yaitu sebanyak 21 orang, sedangkan kejadian ibu hamil yang tidak mengalami anemia lebih banyak dialami oleh ibu dengan tingkat paritas yang beresiko yaitu sebanyak 19 orang, selain itu dapat dilihat dari nilai p yaitu sebesar  $0,452 > 0,05$  ( $p > \alpha$ ), dari data tersebut kemudian disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023.

Hal ini sejalan dengan penelitian Yunita (2017) tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Umbulharjo II, yang memperoleh hasil

penelitian yang menunjukkan bahwa ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Umbulharjo II, diperoleh bahwa 30 orang (66,7%) dari 32 ibu hamil trimester III yang mengalami anemia berada pada paritas yang tidak berisiko. Hasil analisis bivariat menunjukkan p- value 1,00 yang artinya dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Umbulharjo II. Lebih lanjut penelitian Luthfiyati (2015) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta tahun 2012.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu Sebagian besar ibu hamil yang tidak mengalami anemia di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023, yaitu

1. sebesar 54% (n=26) sedangkan ibu hamil yang mengalami anemia 46% (n=22).  
Sebagian besar tingkat pengetahuan

tentang anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023 memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, yaitu sebesar 62,5% (n=30).

2. Sebagian besar tingkat pendapatan pada ibu hamil di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023 memiliki tingkat pendapatan yang rendah, yaitu sebesar 75% (n=36). Sebagian besar tingkat paritas pada ibu hamil di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023 memiliki tingkat paritas yang berisiko, yaitu 83% (n=40).
3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023.
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendapatan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Pratama Hanna Kasih Medan Tahun 2023.

Diharapkan kepada ibu hamil untuk membuka diri dan menerima informasi yang diperoleh sehingga menambah pengetahuan yang kelak di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dan Kepada petugas kesehatan melalui penyuluhan dan konseling tentang dampak anemia terhadap janin, bayi dan ibu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisman., (2010). Buku Ajar Ilmu Gizi: Gizi Dalam Daur Kehidupan., Jakarta: Penerbit EGC
- Aryani R., 2016. Faktor Faktor Yang Mepengaruhi Kejaidian Anemia Pada Ibuhamil Trimester 3 Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Sukoharjon (*Skripsi*). Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Astriana W., 2017. Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Ditinjau Dari Paritas Dan Usia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol 2, No (2).
- Astutik R.Y., Dan Ernawati D., (2018). *Anemia Dalam Kehamilan*. Jember: CV. Pustaka Abadi.
- Dinkes DIY. 2014. Pofil Kesehatan DIY 2014.Yogyakarta: Dinas Kesehatan DIY
- El Manan., 2011. *Kamus Pintar Kesehatan Wanita*. Banguntapan Jogjakarta : Bukubiru.
- Fifi. ML, Nova HK, Dan Nancy M. 2012. Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Sapa Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. Bidang Minat Gizi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Fikriana U., 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kasihan II Bantul.Naskah Publikasi.Tahun 2013.
- Irianto Koes. 2014. Gizi Seimbang Dalam Kesehatan Reproduksi. Bandung : Alfabeta.
- Lindung P., Dan Ulvie Y.N.S., 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*. 2(1): 31-39.
- Luthfiyati Y. 2015. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia PadaIbu Hamil Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta Tahun 2012. *Jurnal Medika Respati*. X ( 2).
- Majidah A., 2018. Hubungan Antara Paritas Dan Umur Ibu Dengananemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Kota Yogyakarta Tahun 2017.*Skripsi*.Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.Yogyakarta.
- Manuaba., 2010.*Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Keluarga Berencanauntuk Pendidikan Bidan*.EGC : Jakarta.
- Mariza A., 2016. Hubungan Pendidikan Dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung Tahun

2015. *Jurnal Kesehatan Holistik*. 10(1): 5-8.
- Padmi D.R.K.N., 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemiapada Ibu Hamil Di Puskesmas Tegalrejo Tahun 2017. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan: Yogyakarta.
- Prawirohardjo., 2010. Ilmu Kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Prawirohardjo S., Dan Winksnsastro H., 2002. Ilmu Kebidanan. Jakarta. YPBSSP
- Purbadewi L, Dan Ulvie YNS. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*. 2(1): 31-39.
- Purwandari A. 2016. Faktorfaktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia. *JIDAN : Jurnal Ilmiah Bidan*. 4 (1).
- Purwanto E.A., 2012. *Implementasi Kebijakan Publik Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putri D.S.S., 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fero Sulfat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang Palembang Tahun 2016. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Riny AO. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta Tahun 2014. *Naskah Publikasi*. Aisyiyah Yogyakarta.
- Riset Kesehatan Dasar. 2013. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (Www.Depkes.Co.Id) Diakses Tanggal 15 September 2020.
- Rukiyah A.Y., 2010. Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan 4. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Saifuddin., 2009. Ilmu Kebidanan. Jakarta: YBP-SP.
- Sinsin., 2008, Masa Kehamilan Dan Persalinan, Jaharta, Elex Media Komputindo.Susianty., 2017. Hubungan Usia Kehamilan Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2016. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kendari. Kendari.
- Takdir N., 2017. Analisis Faktor Risiko Anemia Pada Ibu Hamil Trisemester Ketiga. Fakultas Kedokteran. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Ugi S, Dan Wariyah. 2013. Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Kadar Haemoglobin. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. 4 (2): 73-79.
- Ulfa R., 2019. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Langsa Barat Kota Langsa Tahun 2019.*Skripsi*.Institut Kesehatan Helvetia. Medan